

ABSTRAK

Dalam rangka mengurangi ketergantungan beberapa negara di Asia dengan mata uang USD pada tahun 2018 beberapa bank sentral melakukan kerjasama LCS. Kerjasama LCS merupakan kerjasama yang dilaksanakan oleh beberapa bank sentral negara mitra dengan fokus menggunakan *local currency* sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional dan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel ekspor *local currency*, impor *local currency*, PMA *local currency* terhadap volatilitas dan kurs Rupiah terhadap USD di Indonesia. Metode penelitian menggunakan regresi data panel dengan metode analisis yang digunakan *ordinary least squares (OLS)*. Hasil penelitian variabel ekspor LC, Impor LC dan PMA LC tidak berpengaruh signifikan terhadap kurs Rupiah terhadap USD di Indonesia, namun tanda koefisien pada hasil estimasi sesuai dengan teori penentuan kurs dengan menggunakan neraca pembayaran.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *local currency* yang merupakan pelaksanaan dari kebijakan LCS pada kegiatan ekspor, impor dan PMA memiliki indikasi untuk mempengaruhi volatilitas dan kurs Rupiah terhadap USD di Indonesia namun pengaruhnya tidak signifikan.

Kata Kunci : Ekspor LC, Impor LC, PMA LC, Kebijakan LCS.